



**PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG PENGGUNAAN *LEARNING MANAGEMENT SYSTEM* TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PEMROGRAMAN DASAR SMKN 2 PADANG DALAM MASA PANDEMI COVID-19**

**Herzi Marta Gustan, Sofia Edriati, Irsyadunas**

Program Studi Pendidikan Informatika STKIP PGRI Sumatera Barat

[herzimartangustan@gmail.com](mailto:herzimartangustan@gmail.com)

*Submitted; 27-10-2021, Reviewed: 03-11-2021, Accepted: 09-11-2021*

**ABSTRACT**

One of the subjects that use learning management system is basic programming. Based on data obtained from teachers in the field of basic programming studies, there are still many students who have not completed subjects using learning management systems. The purpose of the study was to find out the influence of students' perceptions about the use of learning management systems on basic programming subjects on students' learning motivation in SMK Negeri 2 Padang during the Covid-19 pandemic. The population in this study is all students of class x rpl odd semester of the academic year 2020/2021 SMK Negeri 2 Padang consisting of two classes of 66 people. Sampling in this study was conducted with simple random sampling techniques. The analysis method uses simple linear regression analysis. The results of the study found that the t count was 2,953 and the value (sig = 0.004 < 0.05). With  $df = 36 - 2 = 34$  Obtained a certificate of 1,691, from the above results can be concluded students' perceptions about the use of learning management system in basic programming subjects affect student learning motivation in SMK Negeri 2 Padang in the Covid-19 Pandemic Period.

***Keywords: LMS, Basic Programming, Student Perception, Motivation.***

**PENDAHULUAN**

Sektor pendidikan merupakan salah satu faktor yang menentukan kemajuan suatu negara. Kemajuan suatu negara tersebut tidak lepas dari peran para pendidik dan pengajar yang

menghasilkan lulusan siswa yang memiliki jiwa kompeten, tangguh, kreatif, mandiri, profesional, dan penuh pengalaman. Oleh karena itu, seorang guru harus tanggap terhadap perkembangan teknologi dan informasi



agar mampu berinovasi dalam proses pembelajaran guna meningkatkan pemberian pengalaman belajar kepada siswa yang nantinya berdampak pada hasil belajar siswa. Salah satu unsur penting yang berkaitan dengan inovasi pembelajaran yaitu penggunaan model dalam mengajar, dalam hal ini guru harus bijaksana dalam menentukan suatu model yang sesuai yang dapat menciptakan situasi dan kondisi kelas yang kondusif agar proses belajar mengajar dapat berlangsung sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

Menurut Irsyadunas (2018) Penggunaan Learning Management System (LMS) atau yang juga dikenal sebagai Virtual Learning Environment (VLE) adalah suatu pengelolaan pembelajaran yang mempunyai fungsi untuk memberikan sebuah materi, mendukung kolaborasi, menilai kinerja siswa, merekam data peserta didik, dan menghasilkan laporan yang berguna untuk memaksimalkan efektivitas dari sebuah pembelajaran. Diera modern seperti ini, seorang guru dituntut untuk

mampu memanfaatkan teknologi semaksimal mungkin untuk mendukung proses pembelajaran, salah satunya adalah penguasaan teknologi informasi terutama sebagai media pendukung bahan ajar untuk menciptakan pembelajaran yang efektif, sehingga dapat memberikan kesempatan peserta didik untuk merasakan pengalaman pembelajaran yang sesungguhnya, selain itu juga mampu meningkatkan minat dan hasil belajar peserta didik.

Salah satu bentuk pemanfaatan teknologi informasi dalam proses pembelajaran adalah pemanfaatan *Learning Management System* dalam proses pembelajaran sebagai salah satu model pembelajaran berbasis lingkungan maya menciptakan sebuah pembelajaran.

Irsyadunas (2018) Menyatakan bahwa E-learning merupakan bagian dari media pembelajaran dalam proses belajar mengajar di masa pandemi ini. Ada banyak istilah berhubungan dengan kata *e-learning*, seperti *virtual*

*learning, online learning, virtual class, e-training, dan lain-lain. Disamping itu, dalam penelitian ini akan didefinisikan tentang e-learning. E-learning merupakan istilah generik dari pendayagunaan teknologi elektronik untuk proses belajar. Dengan demikian, e-learning merupakan istilah secara hierarki dan payung dari beberapa istilah tersebut (Prawiradilaga 2015).*

Berdasarkan tabel 1 ditemukan rendah motivasi belajar siswa saat menggunakan *learning management system* pada mata pelajaran pemograman dasar dimana dari 66 siswa hanya 26 orang yang tuntas

(40,3%) sedangkan yang tidak tuntas sebanyak 40 siswa (59,7%). Sebaliknya tidak menggunakan *learning management system* sebagian besar siswa 83,3% siswa tuntas mata pelajar ini. Hal ini memperlihatkan rendahnya motivasi siswa dalam belajar menggunakan *learning management system* Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh persepsi siswa tentang penggunaan *learning management system* pada mata pelajaran pemrograman dasar terhadap motivasi belajar siswa di SMK Negeri 2 Padang dalam Masa Pandemi Covid-19 tahun Ajaran 2020/2021.

**Tabel 1. Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran pemrograman Dasar**

No	Kelas	Semester I ( <i>Learning Management System</i> )		Semester II	
		Tuntas	Tidak Tuntas	Tuntas	Tidak Tuntas
1	X RPL 1	13	23	28	8
2	X RPL 2	16	20	32	4
		29	43	60	12

Sumber : *Guru Pemograman Dasar SMKN 2 Padang*

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian termasuk ke dalam penelitian asosiatif pada penelitian

yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan *Learning Management System* dalam mata

pelajaran pemrograman dasar pada motivasi belajar siswa di SMK Negeri 2 Padang dalam Masa Pandemi Covid-19.

#### a. Desain Penelitian

Ditinjau dari jenis datanya pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Termasuk kedalam penelitian asosiatif yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan *Learning Management System*.

#### b. Populasi dan Sampel Penelitian

##### 1. Populasi

populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa semester ganjil tahun ajaran 2020/2021 SMK Negeri 2 Padang yang terdiri dari dua kelas sebanyak 66 orang.

Tabel 2. Populasi Penelitian

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	XRPL1	30
2	XRPL2	36
	Total	66

Sumber : *Guru Pemograman Dasar (2020)*

##### 2. Sampel

Sampel X RPL2 36 orang. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik *Simple Random Sampling* yaitu Pengambilan sampel dari populasi secara acak berdasarkan frekuensi probabilitas semua anggota populasi.

#### c. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

##### 1. Instrumen

Instrumen dalam penelitian ini adalah :

##### a) Angket Persepsi Siswa terhadap Penggunaan LMS

Menurut Walgito (2016) indikator persepsi siswa sebagai berikut: (1) Penyerapan, (2) Pengertian atau Pemahaman dan (3) Penilaian atau Evaluasi

##### b) Angket motivasi belajar siswa

Dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan indikator motivasi

dari teori Maslow. Teori hirarki kebutuhan dari Hughes. Richard (2012) terdiri dari: (1) Kebutuhan Fisiologis, (2) Kebutuhan Rasa Aman, (3) Kebutuhan Sosial, (4) Kebutuhan akan Penghargaan dan (5) Kebutuhan untuk Mengaktualisasikan Diri.

d. Teknik Analisis Data

1. Uji asumsi klasik

Uji asumsi klasik ini bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi linear cocok digunakan atau tidak. Bila asumsi atau syarat tidak dipenuhi akan berakibat koefisien-koefisien regresi memiliki *standard error* yang besar. Selain itu, bila prasyarat analisis tidak terpenuhi akan menyebabkan statistik yang dihasilkan tidak akurat (Ghozali, 2014). Uji asumsi klasik yang akan digunakan meliputi:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model

regresi, variabel pengganggu memiliki distribusi normal atau tidak seperti dikemukakan. Uji normalitas ini dapat dilakukan dalam bentuk uji statistik non parametrik *One-sampel Kolmogorov-Smirnov* (K-S), dengan kriteria pengujian seperti berikut (Idris, 2016) :

- Jika  $\text{asympt sig} \geq 0,05$  maka data tersebar secara normal.
- Jika  $\text{asympt sig} < 0,05$  maka data tidak tersebar secara normal.

b. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas berarti variasi (*varians*) variabel tidak sama untuk semua pengamatan. Untuk mengatasi adanya varians yang berbeda (*heteroskedastisitas*) dalam satu variabel pengganggu ( $e_t$ ) dapat dilihat dari korelasi sperman dengan pendekatan glesjer (Idris, 2016). Menurut Ghozali (2013) pengambilan keputusan pada uji heteroskedastisitas :

- 1) Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan tidak terjadi kasus heterokedositas
- 2) Jika nilai signifikansi kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan terjadi kasus heterokedositas.

## 2. Analisis Regresi Linear Sederhana

Menurut Katemba & Djoh, (2017) Regresi linear sederhana adalah metode statistik yang berfungsi untuk menguji sejauh mana hubungan sebab akibat antar variabel faktor penyebab (X) terhadap variabel akibatnya. Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio.

Kriteria pengujian :

Jika signifikan  $> \alpha$  5%  $H_0$  diterima  
 $H_a$  ditolak

Jika signifikan  $< \alpha$  5%  $H_0$  ditolak  
dan  $H_a$  diterima

Rumus regresi linear sederhana sebagai berikut:

$$y = \alpha + \beta x_i + e_i$$

Keterangan :

$X_1$  = persepsi penggunaan *Learning Management System*

$Y$  = motivasi belajar

$\alpha$  = Konstanta

$\beta$  = Koefisien perubahan yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel independent terhadap variabel dependen.

$e_i$  = Tingkat Kesalahan

## 3. Koefisien Determinasi $R^2$

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengetahui persentase pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh

kemampuan model dalam menerangkan variabel-variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol (0) sampai satu (1). Nilai  $R^2$  yang kecil bearti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel-variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu bearti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel-variabel dependen. Besarnya koefisien determinasi dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$R^2 = r \times 100\% \dots\dots\dots$$

Dimana:

$R^2$  = koefisien determinasi

R = persamaan regresi

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Analisis dan pembahasan hasil penelitian sesuai dengan data dan fakta yang ditemui di lapangan, hasil penelitian diperoleh dari angket yang disebarkan kepada 66 orang responden, angket berisikan pernyataan yang menyangkut variabel persepsi siswa tentang LMS (Variabel X) dan motivasi belajar (Variabel Y)

Deskripsi data ini dilakukan untuk menggambarkan keadaan masing-masing variabel yang mencakup jumlah nilai, mean, median, modus, nilai minimum, nilai maksimum, range, interval, panjang kelas, variansi dan standar deviasi. Pada tabel 2 ditampilkan perhitungan statistik dasar kedua variable.

Tabel 3. Hasil Uji Heterokedositas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	T	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients		
1	(Constant)	8,855E-15	9,997		,000	1,000
	PERSEPS	,000	,279	,000	,000	1,000

Sumber : *Olahan Data Primer, 2021*

Berdasarkan table 3 dapat disimpulkan tidak terjadi kasus heterokedositas karena nilai sig > 0,05.

#### 1. Analisis Regresi Linear Sederhaa

Analisis regresi linier sederhana adalah hubungan secara linear antara satu variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini untuk mengetahui arah

hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Adapun hasil analisis regresi linear sederhana adalah sebagai berikut :

Tabel 4. Analisis Regresi Linear Sederhana

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.”
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	118,628	9,997		11,866	,000
PERSEPSI	,825	,279	,346	2,953	,004

Sumber : *Olahan Data Primer, 2021*

Berdasarkan tabel 7 dapat dibuat persamaan regresi linear sederhana sebagai berikut:

$$Y = 118,628 + 0,825X$$

Dari persamaan di atas maka dapat diinterpretasikan beberapa hal, sebagai berikut :

- Konstanta sebesar 118,628, artinya jika tidak ada persepsi ( $X = 0$ ) maka nilai Motivasi Belajar Siswa di SMK Negeri 2 Padang dalam

Masa Pandemi Covid-19 Tahun Ajaran 2020/2021 adalah sebesar konstanta yaitu 118,628 satuan.

- Koefisien persepsi adalah sebesar 0,825 artinya persepsi berpengaruh positif terhadap Motivasi Belajar Siswa di SMKN 2 Padang dalam Masa Pandemi Covid-19 Tahun Ajaran 2020/2021 dimana jika persepsi meningkat satu satuan maka Motivasi Belajar Siswa di



SMK Negeri 2 Padang dalam Masa Pandemi Covid-19 Tahun Ajaran 2020/2021 akan meningkat sebesar 0,825 satuan.

## 2. Koefisien Determinan

Koefisien determinasi berguna untuk melihat kontribusi pengaruh variabel bebas pada

variabel terikat. Untuk mengetahui seberapa besar kontribusi persepsi terhadap Motivasi Belajar Siswa di SMK Negeri 2 Padang dalam Masa Pandemi Covid-19 Tahun Ajaran 2020/2021. dapat dilihat pada tabel 5 :

Tabel 5. Uji R Square

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate <sup>a</sup>
1	,346 <sup>a</sup>	,120	,106	12,063

Sumber : *Olahan Data Primer, 2021*

Berdasarkan tabel 7, nilai koefisien determinasi Motivasi Belajar Siswa di SMK Negeri 2 Padang dalam Masa Pandemi Covid-19 Tahun Ajaran 2020/2021 ditunjukkan dengan nilai *R Square* sebesar 0,120 hal ini berarti besarnya kontribusi persepsi berpengaruh dalam Motivasi Belajar

Siswa di SMK Negeri 2 Padang dalam Masa Pandemi Covid-19 Tahun Ajaran 2020/2021 adalah 12 % sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

## 3. Uji T

Adapun pengujian *t* pada penelitian ini dapat disajikan pada tabel berikut :

Tabel 6. Uji *t*

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig. <sup>a</sup>
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	118,628	9,997		11,866	,000
PERSEPSI	,825	,279	,346	2,953	,004

Sumber : *Olahan Data Primer, 2021*

Koefisien regresi Persepsi Siswa Tentang Penggunaan *Learning Management System* pada mata pelajaran pemrograman dasar terhadap motivasi belajar siswa di SMK Negeri 2 Padang dalam masa pandemi Covid-19 Tahun Ajaran 2020/2021, dimana nilai  $t_{hitung}$  2,953 dan nilai  $(sig = 0,004 < 0,05)$ . Dengan  $df = 36-2 = 34$  diperoleh  $t_{tabel}$  sebesar 1.691, dari hasil di atas dapat dilihat bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $2,953 > 1.691$ , maka persepsi berpengaruh terhadap Motivasi Belajar Siswa di SMK Negeri 2 Padang dalam Masa Pandemi Covid-19 Tahun Ajaran 2020/2021.

#### 4. Pembahasan

Hasil penelitian ditemukan koefisien regresi persepsi siswa tentang penggunaan *learning management system* pada mata pelajaran pemrograman dasar terhadap motivasi belajar siswa di SMK Negeri 2 Padang dalam Masa Pandemi Covid-19 Tahun Ajaran 2020/2021

Berdasarkan determinasi nilai  $R$  Square sebesar 0,120 hal ini berarti

besarnya kontribusi Persepsi berpengaruh terhadap Motivasi Belajar Siswa pada SMK Negeri 2 Padang sebesar 12% berarti dapat disimpulkan pengaruh Persepsi siswa tentang penggunaan *learning management system* terhadap motivasi belajar siswa di SMK Negeri 2 Padang dalam Masa Pandemi Covid-19, berpengaruh dalam proses pembelajaran dapat dilihat dari data Tabulasi Penelitian dari 66 orang siswa yang dilihat dari angket persepsi dan motivasi.

Sehubungan dengan hal tersebut, maka dalam penelitian ini dapat dikatakan bahwa persepsi siswa tentang penggunaan *learning management system* pada mata pelajaran pemrograman dasar berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa di SMK Negeri 2 Padang dalam masa pandemik Covid-19, data ini diperoleh dari angket yang disebarkan kepada siswa dimana persentase penilaian menggunakan angket yang ditujukan kepada siswa untuk menilai seberapa besar pengaruh penggunaan



*learning management system* dalam proses belajar dan pembelajaran dari hasil angket tersebut diperoleh penggunaan *learning management system* efektif dan efisien diterapkan di SMKN 2 Padang.

Berdasarkan hasil eksplorasi terhadap penelitian – penelitian terdahulu, peneliti menemukan beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini yang bisa peneliti jadikan pedoman dalam penulisan.

### KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa terdapat persepsi siswa tentang penggunaan *learning management system* pada mata pelajaran pemrograman dasar berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa di SMKN 2 Padang dalam masa pandemic Covid-19.

### DAFTAR PUSTAKA

Doni Ibrahim. (2020). Pengaruh Penggunaan E-Learning Terhadap Motivasi Dan Prestasi Belajar Matematika Siswa Sd Negeri

Tahunan Yogyakarta. *Jurnal Prima Edukasia, Volume 2 - Nomor 1, 2020.*

Faradina Tresinda Pertiwi. (2019). Pengaruh Penggunaan Learning Management System Berbasis Chamilo dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar Siswa SMK Kelas X Pada Mata Pelajaran Sistem Komputer. *It-Edu, 3(02), 88–97.*

Ghozali. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariat dengan SPSS.* Universitas Diponegoro. Semarang.

Ghozali. (2014). *Aplikasi Analisis Multivariat dengan SPSS.* Universitas Diponegoro. Semarang.

Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS.* 5(1).

Hughes. Richard, L. R. C. G. G. J. dan C". (2012). *Leadership. Enhancing the lesson of experience Mc.Grow Hill* (7th ed.). Salemba Empat Humanika. Jakarta.

Idris. (2016). *Analisis Data Kuantitatif.* UNP. Padang.

Irsyadunas, I. (2018). "Kontribusi Pemanfaatan Aplikasi Learning Management System Terhadap Kepuasan Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah pemrograman



## JURNAL HORIZON PENDIDIKAN

Publish by: Library of STKIP PGRI Sumatera Barat

E-ISSN : 2775-5770

Vol. 1 No. 4 (November 2021) (635-646)

<http://ejournal.stkip-pgri-sumbar.ac.id/index.php/horizon>

- WEB" (Studi Kasus Pada Mahasiswa Jurusan Teknik Informatika ITP). *Edik Informatika*, 4(2), 1–17. <https://doi.org/10.22202/ei.2018.v4i2.2815>
- Prawiradilaga, D. S. (2015). *Mozaik Teknologi Pendidikan E-learning* (Edisi 3). Pelangi Cendikia. Jakarta.
- Sudiana, R. (2016). Efektifitas Penggunaan Learning Management System Berbasis Online. *JPPM Vol. 9 No. 2 (2016)*, 9(2), 201–209.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. UPI PRESS. Bandung".
- Walgito. (2016). *Pengantar Psikologi Umum*. Andi offist: Yogyakarta.